

Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Melalui Penyuluhan Pemilahan Sampah dan Pembuatan Poster Persuasif oleh Siswa Kelas 7-1 SMPI 02 Pujon

**Nikmatur Rohmah¹, Nimas Ayu Setianingrum², Veni Genstar Rixkasari³, Ari
Nugrahani⁴, Kingkin Puput Kinanti⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Insan Budi Utomo Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nimas Ayu Setianingrum

E-mail: nimasayusn618@gmail.com

Abstrak

Program pemilahan sampah di sekolah berperan penting dalam meningkatkan literasi dan kesadaran lingkungan peserta didik. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini dilaksanakan di SMPI 2 Pujon pada 23–27 Mei 2025, dengan melibatkan 25 siswa kelas 7-1. Kegiatan meliputi observasi lingkungan sekolah, penyuluhan pemilahan sampah, serta pelatihan pembuatan poster persuasif. Metode yang digunakan meliputi observasi, sosialisasi, penguatan materi, dan evaluasi melalui karya siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap pentingnya memilah sampah sejak dini.

Kata kunci – pemilahan sampah, poster persuasif, pengabdian masyarakat

Abstract

The waste sorting program in schools plays an important role in improving students' literacy and environmental awareness. This Potential-Based Community Service (PMBP) activity was carried out at SMPI 2 Pujon on May 23-27, 2025, involving 25 students in grades 7-1. Activities include observing the school environment, providing waste sorting counseling, and training in making persuasive posters. The methods used include observation, socialization, material reinforcement, and evaluation through student work. The results of the activity showed an increase in student participation and understanding of the importance of sorting waste from an early age.

Keywords - waste sorting, persuasive poster, community service

PENDAHULUAN

Sampah menjadi salah satu persoalan lingkungan yang semakin kompleks melihat dari meningkatnya pertumbuhan penduduk dan aktivitas konsumen masyarakat. Sebagai salah satu negara dengan populasi terbanyak, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan sampah. Sa'diyah, dkk. (2020) berpendapat bahwa seiring bertumbuhnya penduduk dan gaya hidup yang dihasilkan oleh masyarakat, maka masalah sampah menjadi semakin serius. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) KLHK, timbulan sampah nasional pada tahun 2024 mencapai angka 33,79 juta ton per tahun, yang lebih dari separuhnya merupakan sampah rumah tangga (GoodStats, 2025). Sayangnya sebagian besar sampah tersebut tercampur tanpa adanya proses pemilahan, sehingga menyulitkan proses daur ulang dan menambah beban tempat pembuangan akhir (TPA).

Pemilahan sampah merupakan langkah awal dan krusial dalam sistem pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Dengan memilah sampah sejak dari sumbernya, masyarakat dapat membantu mengurangi jumlah sampah yang ada di TPA, sekaligus meningkatkan potensi pemanfaatan kembali sampah rumah tangga (Aziza, 2024). Namun meskipun memiliki manfaat besar, dalam praktiknya masyarakat Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pengetahuan mengenai kategori sampah atau minimnya kesadaran akan pentingnya memilah sampah (Widnyana, dkk., 2025). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya edukasi dan pembiasaan sejak usia dini sebagai strategi membentuk perilaku ramah lingkungan.

Penerapan program pemilahan sampah di sekolah tidak hanya meningkatkan literasi lingkungan peserta didik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah. Penelitian oleh Rezeki, dkk. (2024) menunjukkan siswa yang terlibat dalam program pemilahan sampah di sekolah akan memperkuat sikap siswa yang ramah lingkungan dan berdampak positif terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga. Kegiatan yang bersifat praktik langsung seperti memilah sampah dan membuat media edukasi seperti poster juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Poster yang merupakan upaya edukasi berbasis komunikasi visual, menjadi salah satu alternatif strategis untuk menyampaikan pesan lingkungan yang mudah dipahami oleh masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja. Media poster yang bersifat persuasif ini memiliki kekuatan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang terhadap isu tertentu, termasuk kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan sampah (Marwuri, 2016). Poster yang dirancang dengan baik mampu menyampaikan pesan secara ringkas, visual, dan emosional sehingga meningkatkan efektivitas penyuluhan. Siswa yang terlibat dalam proses pembuatan poster bertema lingkungan inilah akan membantu meningkatkan pemahaman konsep kebersihan, serta menerapkan perilaku bersih di lingkungan sekolah maupun rumah (Fahlevi, dkk., 2020).

Salah satu alat komunikasi yang bertujuan untuk memengaruhi pendapat, sikap, atau tindakan orang lain adalah kalimat persuasif. Menurut Keraf (dalam Bikalawan & Savitri, 2022) kalimat persuasif merupakan bentuk kata atau kalimat dalam suatu tulisan yang dimaksudkan untuk meyakinkan seseorang dengan cara membujuk pembaca agar melakukan sesuatu sesuai kehendak penulis. Dengan kata lain, penggunaan bahasa persuasif bertujuan untuk memengaruhi pemikiran pembaca sehingga menyebabkan ketertarikan pada sesuatu yang ingin dituju. Persuasif bukan hanya sekedar membujuk atau juga merayu, tetapi persuasif sendiri dapat menjadi suatu teknik mempengaruhi dan mempergunakan serta memanfaatkan data dan fakta psikologi, sosiologi dari orang-orang yang ingin dipengaruhi (Nida, dalam Mirawati, 2021). Dalam konteks menyadarkan pentingnya pemilahan sampah pada masyarakat, terutama siswa sebagai pionir untuk menyuarakan kesadaran cinta lingkungan, penggunaan kalimat persuasif pada poster menjadi alat yang sangat efektif dan bermanfaat.

Beberapa penelitian, seperti Ade Dita Putri dan Devina Yuristin yang berjudul "Penyuluhan Pengelolaan Sampah pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 008 Salo" menunjukkan bahwa pentingnya

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

penyuluhan sampah bagi masyarakat terutama pada siswa. Masalah yang diangkat pada penelitian ini untuk menciptakan kesadaran serta meningkatkan pengetahuan anak-anak sekolah dasar mengenai pentingnya melakukan pemilihan sampah sesuai dengan jenisnya (Puteri & Yuristin, 2022). Selain memberikan pengetahuan jenis-jenis sampah, penggunaan media sebagai penyampian informasi yang mudah dan ringan seperti poster juga memberikan kontribusi dalam menciptakan kesadaran lingkungan bagi siswa untuk memilah sampah sejak sedini mungkin. Seperti pada penelitian Meilani dan Harianti (2024) yang memanfaatkan poster sebagai media interaktif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada siswa SDN Winajaya III Karawang.

Mengingat betapa krusialnya kesadaran dan pengetahuan pemilahan sampah bagi masyarakat, maka mahasiswa melakukan penyuluhan pemilahan sampah dan pembuatan poster Persuasif di SMPI 02 Pujon lewat program PMBP. Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi atau biasa dikenal PMBP merupakan sebuah wadah yang ditujukan mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Tujuan diadakannya program PMBP adalah untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan segala potensi yang pernah dipelajari di bangku kuliah. Selain itu, tujuan utama dilaksanakannya PMBP bahwa mahasiswa merupakan agen perubahan dalam mengatasi permasalahan masyarakat sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi (Amalia, 2024).

Berdasarkan hasil observasi di Desa Pujon dan SMPI 02 Pujon, mahasiswa merumuskan beberapa tujuan guna meningkatkan kesadaran lingkungan melalui penyuluhan pemilahan sampah dan pembuatan poster persuasif. Tujuan kegiatan yang dijalankan mahasiswa, di antaranya:

1. Memberikan pemahaman dampak negatif dan positif terkait sampah
2. Memberikan pemahaman dasar pemilihan sampah
3. Meningkatkan kepedulian masyarakat akan pentingnya mengelola sampah kepada siswa SMPI 02 Pujon melalui pembuatan poster persuasif.

Berdasarkan latar belakang dan tujuan kegiatan ini, maka hipotesis yang diajukan adalah penyuluhan pemilahan sampah dan pembuatan poster persuasif yang diadakan di SMPI 02 Pujon dapat memberikan kebiasaan positif dengan meningkatkan kesadaran dalam memilah sampah dan mengolahnya hingga menjadi sesuatu yang berguna. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan siswa SMPI 02 Pujon dapat menerapkan kegiatan ini di lingkungan rumah maupun masyarakat, sehingga masyarakat Desa Pujon ikut tergerak untuk mengelola sampah dengan benar.

METODE

Dalam mewujudkan tujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan melalui penyuluhan pemilahan sampah, metode dan strategi yang digunakan dalam menjalankan program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi di lingkungan Desa Pujon dan SMPI 02 Pujon. Hal ini berguna untuk mengamati dan menganalisis permasalahan yang dialami masyarakat dan siswa.

2. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi ini dilaksanakan untuk menyampaikan informasi kegiatan penyuluhan pemilahan sampah dan pembuatan poster persuasif kepada siswa SMPI 02 Pujon. Kegiatan ini berisi pemaparan singkat jenis sampah yang ada di lingkungan sekolah dan dampak negatif sampah bagi lingkungan bila tidak dikelola dengan baik. Selain itu, siswa diajak keluar sekolah untuk mengobservasi sampah-sampah di lingkungan Desa Pujon. Kemudian dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil observasi siswa di depan kelas.

3. Penguatan materi dan presentasi mengenai pemilahan sampah

Penguatan materi yang ingin disampaikan mahasiswa kepada siswa SMPI 02 Pujon adalah memperkenalkan jenis-jenis sampah selain organik dan anorganik, serta cara mengelola sampah yang baik dan benar. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat berbasis

potensi ini yaitu presentasi dan ceramah. Dengan penjelasan akan jenis-jenis sampah dan pemberian contoh dampak positif dan negatif sampah di lingkungan dapat meningkatkan kesadaran bagi siswa untuk mengelola sampah dengan baik.

4. Evaluasi program melalui pembuatan poster

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan adanya peningkatan kesadaran siswa SMPI 02 Pujon terhadap sampah. Untuk dapat mewujudkan kesadaran lingkungan, selain dengan memaparkan materi, mahasiswa juga melakukan kegiatan pembuatan poster bersifat persuasif. Pembuatan poster persuasif ini dijadikan bahan evaluasi siswa untuk memahami materi yang disampaikan dan memahami pentingnya pengelolaan sampah, sehingga kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan, tidak hanya bagi siswa tapi juga bagi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMPI 2 Pujon pada tanggal 23-27 Mei 2025 dengan melibatkan 25 siswa kelas 7-1. Kegiatan terdiri atas tiga sesi utama, yaitu observasi lingkungan sekolah, penyuluhan pentingnya pemilahan sampah dan pelatihan pembuatan poster persuasif sebagai media kampanye lingkungan.

Di sesi pertama, siswa diajak melakukan observasi lingkungan sekolah. Siswa diminta untuk mencatat, mengelompokkan, serta menjelaskan sampah organik non organik dan B3 pada temuan sampah mereka. Kegiatan ini dilakukan dengan berkelompok yang berjumlah 4 kelompok. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kepekaan dan kesadaran siswa terhadap permasalahan nyata di lingkungan terdekat.



Gambar 1.

Persiapan Observasi Lingkungan Sekolah

Dengan sesi observasi, siswa diajak untuk melihat langsung lingkungan sekolah yang kemudian menjadi dasar pemahaman saat mengikuti penyuluhan dan pembuatan poster. Sesi kedua berupa penyuluhan mengenai pentingnya pemilahan sampah. Materi yang disampaikan mencakup:

1. Pengertian sampah
2. Jenis-jenis sampah (organik, anorganik, B3)
3. Sampah masa kini
4. Bahaya sampah bagi lingkungan dan kesehatan
5. Pemilihan sampah
6. Hasil daur ulang sampah
7. Contoh poster tentang pemilihan sampah

Penyuluhan disampaikan secara interaktif dengan media power point dan diskusi kelompok kecil.



Gambar 2.
Penyuluhan dan Penyampaian Materi

Sesi penyuluhan berhasil menyampaikan informasi dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang sampah dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa SMP. Penyampaian yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif menjadikan siswa aktif bertanya dan berbagi pengalaman sehingga menunjukkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Sesi ketiga yaitu pelatihan membuat poster persuasif dengan menggunakan media Canva. Siswa belajar mengenali unsur-unsur poster seperti pesan ajakan, warna dan ilustrasi yang menarik. Setiap kelompok diminta merancang poster yang menarik namun tetap ada pesan yang ingin disampaikan. Hasilnya, 5 poster dicetak lalu diserahkan ke sekolah. Poster-poster yang dibuat siswa menampilkan kombinasi pesan yang kuat dan visual yang kreatif.



Gambar 3.
Praktek Membuat Poster Persuasif di Aplikasi Canva



Gambar 3.
Hasil Karya Poster Siswa

Pembuatan poster memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan pemahaman mereka secara kreatif. Hal ini juga dapat mengasah keterampilan komunikasi visual. Selain itu menanamkan nilai-nilai berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi yang sejalan dengan dimensi profil pelajar Pancasila.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan mulai dari observasi, penyuluhan, hingga pembuatan poster dilaksanakan, tahap akhir yang dilakukan adalah evaluasi dan monitoring. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah dan kemampuan mereka dalam menyampaikan pesan melalui media poster.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mampu mengidentifikasi permasalahan lingkungan sekitar dan menerjemahkannya ke dalam bentuk visual yang komunikatif dan menarik. Poster yang dihasilkan memuat unsur-unsur penting seperti pesan ajakan, warna, dan ilustrasi yang sesuai, serta menunjukkan kreativitas siswa dalam menyampaikan gagasan.

Monitoring pasca kegiatan dilakukan melalui koordinasi antara pelaksana kegiatan dan pihak sekolah. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa poster yang telah dicetak dan diserahkan ke sekolah benar-benar digunakan sebagai media edukasi di lingkungan sekolah. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat terus memantau perubahan perilaku siswa terhadap isu kebersihan dan pengelolaan sampah setelah kegiatan dilakukan.

KESIMPULAN

Pemilahan sampah merupakan langkah awal dalam sistem pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan, kurangnya pengetahuan mengenai kategori sampah menunjukkan betapa pentingnya edukasi dan pembiasaan sejak usia dini sebagai strategi membentuk perilaku ramah lingkungan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMPI 2 Pujon pada tanggal 23-27 Mei 2025 dengan melibatkan 25 siswa kelas 7-1. Kegiatan terdiri atas tiga sesi utama, yaitu observasi lingkungan sekolah, penyuluhan pentingnya pemilahan sampah dan pelatihan pembuatan poster persuasif sebagai media kampanye lingkungan. penyuluhan pemilahan sampah dan pembuatan poster

persuasif yang diadakan di SMPI 02 Pujon dapat memberikan kebiasaan positif dengan meningkatkan kesadaran dalam memilah sampah dan mengolahnya hingga menjadi sesuatu yang berguna.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMPI 2 Pujon menunjukkan bahwa edukasi mengenai pemilahan sampah sejak dini sangat penting dalam membentuk kebiasaan dan perilaku ramah lingkungan. Melalui tiga rangkaian kegiatan utama observasi lingkungan, penyuluhan, dan pelatihan pembuatan poster persuasif siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dilatih untuk menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya memilah sampah serta kemampuan mereka dalam menyampaikan pesan lingkungan melalui media visual. Dengan demikian, program ini dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan dan dapat direplikasi di sekolah lain sebagai bagian dari strategi edukasi berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada guru dan seluruh staf SMPI 02 Pujon yang sudah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan PMBP ini dan dosen pembimbing yang memberikan arahan selama kegiatan program ini berlangsung. Selain itu penulis tak lupa juga mengucapkan terima kasih banyak kepada siswa kelas VI-1 atas kerja samanya dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan sampah dan pembuatan poster persuasif di SMPI 02 Pujon.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. (2024). Tridharma Perguruan Tinggi untuk Membangun Akademik dan Masyarakat Berpradaban. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4654–4663.
- Aziza, I. F. (2024). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Desa Sumberejo Gedangan. *ELITMAS: Jurnal Edukasi Literasi Masyarakat*, 1(1), 44–51.
- Bikalawan, A. A., & Savitri, A. D. (2022). Teknik dan Gaya Bahasa Persuasif pada Iklan Akun Instagram Merek Lokal Minuman Menantea. *Bapala*, 9(4), 68–78.
- Fahlevi, R., Jannah, F., & Sari, R. (2020). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Sungai Berbasis Kewarganegaraan Ekologis Melalui Program Adiwiyata di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5(2), 68–74.
- GoodStats. (2025, April). *Sampah Rumah Tangga Dominasi Komposisi Sampah Nasional 2024*. GoodStats.
- Marwuri, T. (2016). Komunikasi Persuasif Komunitas Earth Hour dalam Membentuk Perilaku Ramah Lingkungan pada Masyarakat di Kota Pekanbaru (Studi pada Rampok Sampah di Car Free Day Jalan Diponegoro). *JOM FISIP*, 3(1), 1–15.
- Meilani, W., & Harianti, R. (2024). Pengaruh Penyuluhan Pemilahan Sampah Melalui Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN Wanajaya III Karawang. *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 13(1), 129–138.
- Mirawati, I. (2021). Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif pada Penelitian E-Commerce di Era Digital. *Medium*, 9(1), 58–80. [https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9\(1\).7443](https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9(1).7443)
- Puteri, A. D., & Yuristin, D. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 008 Solo. *COVIT (Community Service of Health)*, 2(2), 271–276. <https://doi.org/10.31004/covit.v2i2.10561>
- Rezeki, T. I., Irwan, Sagala, R. W., Rabukit, Helman, & Muhajir. (2024). Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Kearifan Lokal untuk Lingkungan Berkelanjutan. *Jurnal Abdimas Maduma*, 3(2), 9–19.
- Sa'diyah, A. F., Purnomo, E. P., & Kasiwi, A. N. (2020). Waste Management in The Implementation of Smart City in Bogor City. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 46(1), 271–279. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v46i1.773>
- Widnyana, I. M. A., Azis, A., & Harianti, A. (2025). Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan Perkotaan (Studi Kasus di Desa Sumatra Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar). *Vastuwidya*, 8(1), 72–79.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

